

**KREASI MUSIKAL WAKIDI DALAM
MEMAINKAN WILEDAN KENDANG
CIBLON GAYA SURAKARTA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



diajukan oleh

Sigit Nur Hidayat

NIM 191121055

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2024

**KREASI MUSIKAL WAKIDI DALAM
MEMAINKAN WILEDAN KENDANG
CIBLON GAYA SURAKARTA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



oleh

Sigit Nur Hidayat

NIM 191121055

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2024

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

**KREASI MUSIKAL WAKIDI DALAM PERMAINAN WILEDAN
KENDANG CIBLON GAYA SURAKARTA**

yang disusun oleh

Sigit Nur Hidayat
NIM 191121055

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian tugas akhir skripsi

Surakarta, 20 Juli 2024

Pembimbing,



Mutiara Dewi Fatimah, M. Sn

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

KREASI MUSIKAL WAKIDI DALAM MEMAINKAN WILEDAN KENDANG CIBLON GAYA SURAKARTA

Yang diajukan oleh

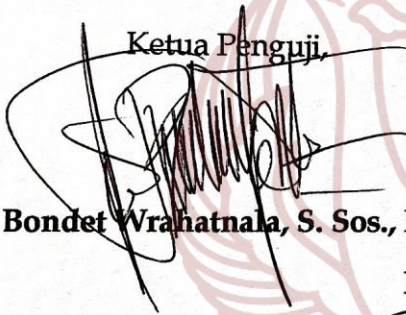
Sigit Nur Hidayat

NIM : 191121055

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 25 Juli 2024

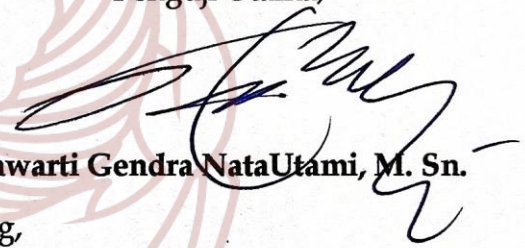
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Dr. Bondet Wrahatnala, S. Sos., M. Sn.

Penguji Utama,



Fawarti Gendra NataUtami, M. Sn.

Pembimbing,

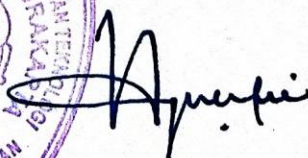


Mutiara Dewi Fatimah, M. Sn

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.

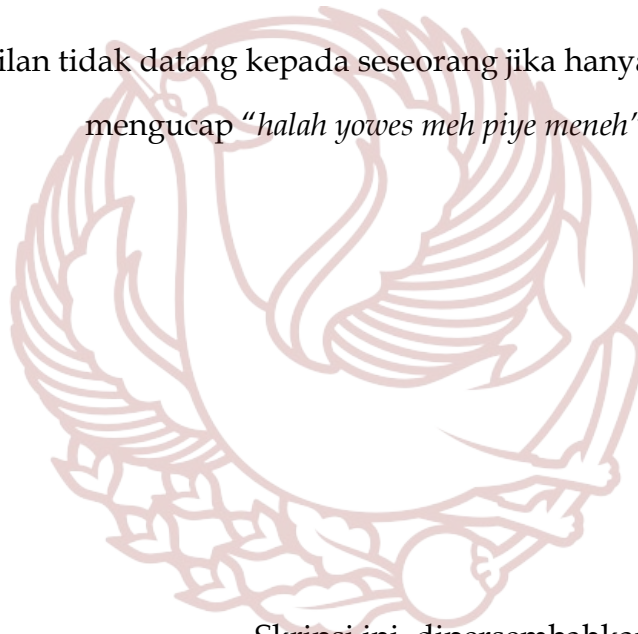
NIP 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum, melainkan kaum itu sendiri yang merubahnya" Q.S Ar-rad: 11.

"Mendung hari ini bukan berarti hujan selamanya, jangan pernah menyerah." - Anonim.

Keberhasilan tidak datang kepada seseorang jika hanya mengeluh dan mengucap *"halah yowes meh piye meneh"*



Skripsi ini, dipersembahkan penulis kepada :

- Keluarga tercinta, terutama Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa dan dukungan
- Bapak Wakidi dan Ibu Kitsie Emerson, yang sudah bersedia menjadi subjek dan narasumber utama
- Para pengajar dan staff Etnomusikologi ISI Surakarta
- Almamater ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sigit Nur Hidayat
NIM : 191121055
Tempat, Tgl lahir : Sukoharjo, 24 Agustus 2001
Alamat : Klurahan RT 02/13 Kelurahan Sukoharjo,
Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo
Program studi : S-1 Etnomusikologi
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Kreasi Musikal Wakidi dalam Memainkan *Wiledan* Kendang *Ciblon* Gaya Surakarta” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, penulis membuat sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku serta bukan hasil jiplakan (plagiasi). Jika pada kemudian hari terdapat kesalahan atau pelanggaran terhadap etika keilmuan pada skripsi karya ilmiah ini, atau ada klaim dari pihak lain mengenai keaslian pada penemuan saya ini, maka gelar dan penghargaan yang diterima oleh penulis bersedia untuk dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab atas segala tindakan yang saya lakukan.

Surakarta, 25 Juli 2024

Penulis,



Sigit Nur Hidayat

ABSTRACT

This study aims to examine Wakidi's musical creations in playing wiledan kendang ciblon Surakarta style and the factors that influence Wakidi's creativity in playing wiledan kendang ciblon Surakarta style. The research method uses a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques were observation, interview, and documentation. This research is based on the theory put forward by Rahayu Supanggah regarding the issue of creativity or style from Rahayu Supanggah's statement (2002) entitled "Bothekan Karawitan II" that style or creativity has several important things in it, including distinctiveness or specificity, aesthetic (musical), and work system (garap). Then the style is owned or applies to (created on the initiative and creativity of) individuals, art groups and cultural areas. As a result of this research, Wakidi's journey to play drums with his creativity has supporting and inhibiting factors. Supporting factors make the spirit to continue working to get maximum results, while inhibiting factors are used as motivation and concern for Wakidi in undergoing a journey of forming the kendangan that characterizes Wakidi's kendangan style. Wakidi's characteristic lies in the Wakidi-style ciblon kendang technique that requires hand-reading with wijang to the organology of the kendang instrument, the playing pattern is rich in cengkok wiledan that is worked out in such a way that it is different from other people's version of ciblon kendang. The creative process shows that the characteristics of a drummer can be seen in the arrangement of the ciblon kendang patterns and the use of cengkok and wiledan.

Keywords: musical creation, kendang ciblon, wiledan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kreasi musikal Wakidi dalam memainkan *wiledan* kendang *ciblon* gaya Surakarta dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas Wakidi dalam memainkan *wiledan* kendang *ciblon* gaya Surakarta. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilandasi oleh teori yang dikemukakan Rahayu Supanggah mengenai persoalan kreativitas atau gaya dari pernyataan Rahayu Supanggah (2002) yang berjudul "Bothekan Karawitan II" bahwa gaya atau kreativitas memiliki beberapa hal penting didalamnya, diantaranya kekhasan atau kekhususan, estetika (musikal), dan sistem bekerja (*garap*). Kemudian gaya dimiliki atau berlaku pada (tercipta atas inisiatif dan kreativitas) perorangan, kelompok seni dan kawasan budaya. Hasil dalam penelitian ini, perjalanan Wakidi memainkan *kendang* dengan kreativitasnya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung menjadikan semangat untuk terus berkarya guna mendapatkan hasil yang maksimal, sedangkan faktor penghambat dijadikan motivasi serta keprihatinan Wakidi dalam menjalani sebuah proses perjalanan pembentukan *garap* kendangan yang menjadi ciri khas kendangan gaya Wakidi. Ciri khas Wakidi terletak pada teknik permainan kendang *ciblon* gaya Wakidi yang membutuhkan kebugaran tangan dengan *wijang* terhadap organologi instrumen kendang, pola permainannya sungguh kaya akan *cengkok wiledan* yang *digarap* sedemikian rupa sehingga berbeda dengan bentuk permainan kendang *ciblon* versi orang lain. Proses kreativitas tersebut menunjukkan bahwa karakteristik atau ciri khas seorang pengendang dapat dilihat dari tata penyusunan pola tabuhan kendang *ciblon* serta penggunaan *cengkok* dan *wiledan* yang digunakan.

Kata kunci: kreasi musikal, kendang *ciblon*, *wiledan*.

KATA PENGANTAR

Dengan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya sehingga penulisan Skripsi ini dengan judul **“Kreasi Musikal Wakidi Dalam Memainkan Kendang Ciblon Gaya Surakarta”** dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan studi Program Sarjana Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, dukungan, bantuan serta saran dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dengan tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini. Ucapan terimakasih dengan hormat penulis sampaikan kepada :

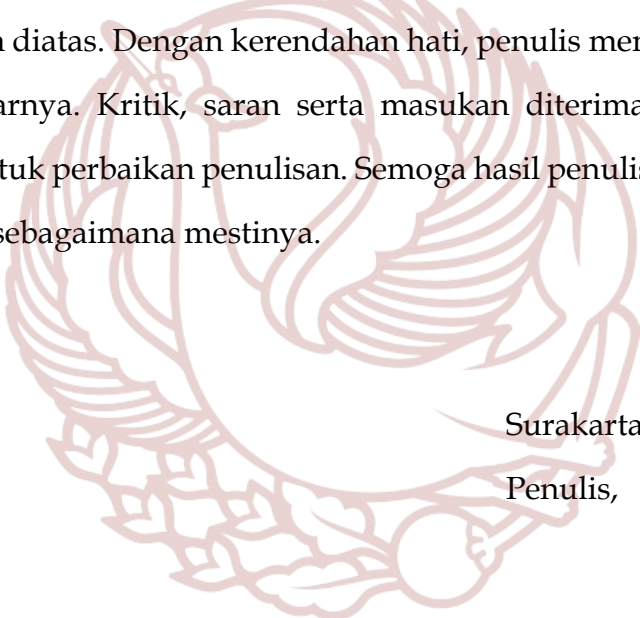
1. Bapak Kiswanto, S. Sn, M.A. selaku kepala Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Intitut Seni Indonesia Surakarta.
2. Ibu Mutiara Dewi Fatimah, M. Sn. Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa telah memberi bimbingan, arahan, dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi saya.
3. Bapak Dr. Bondhet Wrahatnala, S. Sos, M. Sn, dan Ibu Fawarti Gendra Nata Utami, M. Sn, selaku dosen yang menjadi ketua penguji dan penguji utama dalam skripsi saya yang telah memberikan kritik, saran maupun arahan dalam penyusunan skripsi saya.

4. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman baik secara akademis maupun non akademis selama penulis menempuh pendidikan di Prodi Etnomusikologi.
5. Bapak Kardiman Kardi Mulyanto dan Ibu Mulyani, selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan moral, moril, do'a serta dukungan yang kuat, sehingga dalam penyusunan skripsi saya dapat berjalan dengan lancar.
6. Bapak Wakidi Dwijomartono dan Ibu Kitsie Emerson, yang sudah bersedia memberikan informasi selama penggalian data dan menjadi subjek dalam skripsi saya.
7. Seluruh keluarga besar Madyo Mulyono yang telah memberikan dukungan dan doa serta nasehat dalam penyusunan skripsi saya
8. Kepada Khairunnisa Salsabila S. E, yang telah menjadi partner penulis dengan memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta mendengar keluh kesah selama penyusunan skripsi saya.
9. Teman-teman dan sahabat saya, Siti Nuuriyah, S.Sn, Yoga Fendi prasetyo, S.Sn, Nuri Setiawan, Dhany Septiawan, Anggit Nugroho dan teman-teman Etnomusikologi 2019 lainnya. Ucapan terimakasih saya aturkan karena telah menjadi teman yang saling mendukung, memberi semangat, serta memberikan motivasi.

10. Kepada diri sendiri atau penulis, yang telah berjuang menguatkan diri sendiri untuk selalu kuat dan mampu untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada seluruh pihak yang terkait dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini yang tentunya tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, serta tidak dapat berjalan dengan lancar apabila tanpa bantuan dari tokoh-tokoh diatas. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik, saran serta masukan diterima penulis sebagai motivasi untuk perbaikan penulisan. Semoga hasil penulisan saya ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Surakarta, 25 Juli 2024

Penulis,

Sigit Nur Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiiiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	15
1. Pengumpulan Data.....	15
2. Analisis Data	18
3. Penarikan Kesimpulan.....	18
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II.....	21
Perjalanan Kesenimanan Wakidi	21
1. Latar Belakang Keluarga dan Lingkungan Wakidi	21

2. Perjalanan Kesenimanan Wakidi	23
3. Kiprah Kesenimanan Wakidi	25
a. Sebagai Pengrawit Klenengan	25
b. Sebagai Pengrawit Wayang	29
4. Popularitas Wakidi di Dunia Karawitan	29
BAB III.....	31
Proses Kreatif dan Pembentukan Gaya Kendangan Gaya Surakarta versi Wakidi.....	31
A. Berkiblat dari Pengendang Hebat	32
B. Pengalaman Berpetualang Menjadi Pengrawit	39
C. Bakat Musikal Wakidi	41
D. Hasil Pembentukan <i>Garap</i> dari Proses Kreatif Wakidi.....	43
BAB IV	51
Faktor yang mempengaruhi Proses Kreatif Wakidi	51
1. Faktor Pendukung	51
2. Faktor Penghambat.....	58
BAB V.....	61
Penutup.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
NARASUMBER.....	66
WEBTOGRAFI.....	66
GLOSARIUM.....	67
LAMPIRAN.....	71
BIODATA PENULIS.....	73

DAFTAR GAMBAR

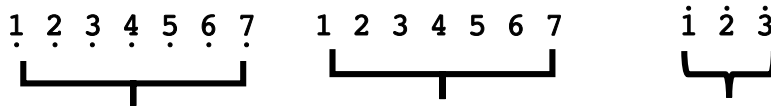
Gambar 1. Kegiatan latihan Kelompok Pujangga laras.....	71
Gambar 2. Kegiatan latihan Kelompok Pujangga laras.....	71
Gambar 3. Foto bersama Wakidi Dwijomartono.....	72
Gambar 4. Foto Wakidi Dwijomartono disaat pentas	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan <i>Sekaran</i> I a.....	47
Tabel 2. Perbandingan <i>Sekaran</i> I b.....	47
Tabel 3. Perbandingan <i>Sekaran kengser</i>	48
Tabel 4. Perbandingan <i>Sekaran ngaplak</i>	49

CATATAN UNTUK PEMBACA

Notasi kepatihan :



Nada Rendah

Nada sedang

Nada tinggi

- notasi angka dengan titik bawah merupakan notasi dengan nada rendah
- notasi angka tanpa titik adalah nada sedang
- notasi angka dengan titik atas merupakan notasi dengan nada tinggi/kecil.

Cara membaca notasi angka kepatihan

1̣	<i>Ji</i> (nada rendah)	1	<i>Ji</i> (nada sedang)	1̇	<i>Ji</i> (nada tinggi)
2̣	<i>Ro</i> (nada rendah)	2	<i>Ro</i> (nada sedang)	2̇	<i>Ro</i> (nada tinggi)
3̣	<i>Lu</i> (nada rendah)	3	<i>Lu</i> (nada sedang)	3̇	<i>Lu</i> (nada tinggi)
4̣	<i>Pat</i> (nada rendah)	4	<i>Pat</i> (nada sedang)		
5̣	<i>Mo</i> (nada rendah)	5	<i>Mo</i> (nada sedang)		
6̣	<i>Nem</i> (nada rendah)	6	<i>Nem</i> (nada sedang)		
7̣	<i>Pi</i> (nada rendah)	7	<i>Pi</i> (nada sedang)		

Simbol notasi kepatihan

- : simbol *ricikan* Gong
- ˆ : simbol *ricikan* kenong
- ˘ : simbol *ricikan* kempul

• : pin (kosong)

— : garis harga nada

+ - : simbol kethuk dan kempyang

Notasi kendangan

Notasi	Keterangan
ρ	<i>Thung</i>
$\overline{\rho\ell}$	<i>Thulung</i>
b	<i>Dhen</i>
\flat	<i>Dhet</i>
t	<i>Tak</i>
d	<i>ndang</i>
ℓ	<i>Lung</i>
k	<i>ket</i>
\cdot	<i>tong</i>
\circ	<i>Tok</i>
$\text{\textcircled{t}}$	<i>Tlang</i>
$\text{\textcircled{b}}$	<i>dlong</i>

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. S. (2021). Skema Mandhêg Dalam Struktur Gendhing Gaya Surakarta. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 20(1), 76–94. <https://doi.org/10.33153/keteg.v20i1.3541>
- Atmojo, Bambang Sri. (2010). Kedangan Pamijen gendding gaya Yogyakarta. *Jurnal Resital*, 11(1), 45–58.
- Bagus, W., & Krismiati, S. (2020). Garap Kendang Gaya Surakarta Dan Yogyakarta Dalam Rangkaian Mrabot. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 20(November 2020), 131–146.
- Hidayat, Sigit. (2019). *Kesenian Gejog Lesung Sebagai Kesenian Transisi Dalam Upacara Sadranan Di Klurahan Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo*.
- Isma'il, H. (2022). "Kajian Garap Kendang Pada Gending Kagok Respati Harun". 5(2), 156–160.
- Kartiman, Sufiana, Purnomo, Muhammad Arif Jati, Purnomo, A., Budiwiyanto, J., & Suranto, J. (2015). *Membangun Konsep Seni Nusantara*.
- Krisnawati, Diah Ayu. (2020). *Keberlangsungan Seni Karawitan*.
- Nugroho, Asep Rian. (2021). *Pujangga Laras Pelestari Klenengan Gending - Gending Pujangga Laras Pelestari Klenengan Gending - Gending*.
- Nuuriyah, S. (2023). *Apropriasi musik kelompok rebana kasuka nada*.
- Oktriyadi, R. (2020). Proses Kreatif Mamat Rahmat Dalam Kendang Tari Tradisi Sunda. *Jurnal Seni Makalangan*, 212, 72–81. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/makalangan/article/view/1290>
- Pancucatra, G. (2022). *Eksperimentasi Konsep Wiledan Kendang Jawa Dalam Karya Musik Ngganjel*.
- Permana, B. D. (2021). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*, 3, 1–16.
- Pradika, S. (2020). *Kreativitas Kelompok Musik Sir-Iyai Di Bandung*.
- Prasetya, Y. (2023). *Peran Dan Pola Tabuhan Ricikan Peking Dalam Sajian Karawitan Gaya Surakarta*.

- Prasetyo, D. (2016). *Ragam Garap Kendhang Kalih Ladrang Dalam Karawitan Gaya Surakarta*.
- Pratiwi, N. (2016). *Kreativitas Gunarto Dalam Penyusunan Karya Musik*.
- Raharjo, S. J. (2013). Keunikan *Garap* Kendangan Mudjiono. *Keteg*, 13(1), 154–175.
- Rahmayanti, F. (2021). *Tinjauan Garap Ladrang Srundeng Gosong Laras Pelog Pathet Nem Dalam Sajian Klenengan Gaya Surakarta*.
- Risnandar. (2016). Proses Kreatif Dan Peran Wakidjo Dalam Kendhangan Gaya Surakarta. *Kêtêg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 14(1), 41–58. <http://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/keteg/article/view/669>
- Saputra, bagas arya. (2022). *Ekspresi Musikal Kendangan Gending Gambirsawit*
- Setiawan, S. (2015). *Konsep Kendangan Pematut Karawitan Jawa Gaya Surakarta*.
- Setiawan, S. (2021). Krawitan : Analisis Pathet Dan Jalan Sajian *Garap* Gending Pakeliran. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 21(1), 23–50. <https://doi.org/10.33153/keteg.v21i1.3740>
- Setiawan, S., & Setyoko, A. (2022). Organologi dan Bunyi Kendang Jawa. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 75–90. <https://doi.org/10.30872/mebang.v2i2.31>
- Setyawan, A. D., Arief, A., & Al Masjid, A. (2017). Analisis Instrumen Kendang Dalam Karawitan Jawa Di Tinjau Dari Nilai Luhur Tamansiswa. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9592>
- Setyawan, S. (2019). Kendangan Pinatut Dalam Sajian Klenengan. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 16(1), 77–86. <https://doi.org/10.33153/glr.v16i1.2341>
- Sulistyowati, I. (2016). *Keterkenalan gunawan sebagai seniman di kabupaten tegal*.
- Suraji. (2017). Melacak Gelar Karawitan Pujangga Laras Tahun 2001-2009 (Upaya Pendokumentasian Ragam Gending). *Kêtêg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 17(2), 93–108.
- Widya Fortuna. (2016). Eksistensi Paguyuban Karawitan Mangkunegaran Dan Relevansinya Terhadap Materi Seni Karawitan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 8 (SMKI).

Wrahatnala, B. (2006). "Ngamen Kreatif Sujud Sutrisno". *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 6(2).

WEBTOGRAFI

- <https://www.youtube.com/live/68eQmzHJVWE?si=5WxqfiUMpHPf5-yx>
- https://www.youtube.com/live/DCpzkLfltGY?si=UawiEF_vD3AUUk6E
- <https://www.youtube.com/live/VWAcvDuUd3Y?si=zSU6Nuh14AVNjY9d>

NARASUMBER

Darsono (70 tahun), pengrawit Pujangga Laras. Methuk, Boyolali.

Kitsie Emerson (62 tahun), guru dan penanggung Jawab penyelenggaraan gelar karawitan Pujangga Laras. Klodran RT 01 RW 10, Colomadu, Karanganyar

Rini Rahayu (56 tahun), sindhen, dosen Program Studi Karawitan ISI Surakarta, Pomah, Polanharjo, Klaten.

Wakidi DwijaMartana (77 tahun), *pengendang* klenèngan Surakarta. Klodran RT 01 RW 10, Colomadu, Karanganyar

GLOSARIUM

- Antusias* : Sebutan atau nama lain semangat atau bergairah dalam menjalankan sesuatu
- Audiens* : Sekelompok pendengar dalam konteks pagelaran seni pertunjukan
- Cengkok* : Sebutan untuk *garap ricikan* seperti kendang dan gendher dalam karawitan Jawa
- Crisiss Money* : Krisis keuangan yang terjadi didunia pada tahun 1998
- Financial* : Nama lain dari masalah keuangan pada manusia atau dalam organisasi atau kelompok
- Gumyak* : Sebuah kejadian dalam pertunjukan yang bersifat enerjik dan bersemangat
- Inggah* : Balungan gending atau gending lain yang merupakan lanjutan dari gending tertentu.
- Irama Dados* : Tingkatan irama dalam karawitan yang dalam satu *sabetan balungan* berisi empat ketukan
- Irama lancar* : Tingkatan irama dalam karawitan yang dalam satu *sabetan balungan* berisi satu ketukan
- Irama Rangkep* : Tingkatan irama dalam karawitan yang dalam satu *sabetan balungan* berisi enam belas ketukan
- Irama tanggung* : Tingkatan irama dalam karawitan yang dalam satu *sabetan balungan* berisi dua ketukan
- Irama Wiled* : Tingkatan irama dalam karawitan yang dalam satu *sabetan balungan* berisi delapan ketukan

- Juragan* : Sebutan untuk pemilik perusahaan
- Kawak* : Merupakan istilah bahasa Jawa untuk menyebutkan arti senior atau sudah lama berkecimpung dalam suatu kegiatan
- Kebukan* : Pola tabuhan kendang dengan menggunakan tangan
- Ketawang* : Jenis gending yang terdiri dari delapan *sabetan balungan*, empat gatra, empat kempul, tiga kenong dalam satu gongan
- Kiprah* : Melakukan kegiatan dengan semangat tinggi dan berusaha giat dalam bidangnya
- Klenengan* : Sebuah jenis sajian *garap* karawitan yang berisi tentang gending-gending klasik karawitan Jawa
- Kosek Alus* : Salah satu jenis *garap* gending pakeliran atau wayangan
- Kupingan* : Pembelajaran dengan cara mendengarkan langsung atau melalui media suara
- Ladrang* : Salah satu jenis gending dalam karawitan yang terdiri dari enam belas *sabetan balungan*, tiga kempul, empat kenong dalam satu gongan
- Lamban/tamban* : Berirama lambat atau dilambatkan
- Lancaran* : Bentuk gending dalam karawitan yang terdiri dari empat *sabetan balungan*, tiga kempul, empat tabuhan kethuk dalam satu gongan
- Laya* : Istilah lain dalam karawitan untuk menyebutkan tempo

- Lumrah* : Istilah bahasa Jawa untuk menyebut hal yang wajar
- Momong* : Sebuah kegiatan atau istilah yang berarti
- Nguripke* : Kegiatan manusia yang bersifat menghidupkan suasana atau menghidupkan sesuatu
- Otodidak* : Sistem pembelajaran secara mandiri dengan mengandalkan pendengaran dan pengelihatan
- Pakar* : Orang-orang yang dianggap mampu dan menguasai dalam bidangnya
- Pamurba Irama* : Pemimpin irama atau yang mengatur irama dalam sajian gending dalam karawitan
- Pecinan* : Sebutan kata untuk menyebutkan sesuatu yang mayoritas berisi tentang orang cina
- Pematut* : Pola permainan kendang yang menyesuaikan dengan karakter gending tanpa harus mengikuti secara ketat oleh struktur pola yang sudah ada
- Pilesan* : Pola *sekaran* kendang lampah dua untuk iringan tari
- Rearansemen* : Menggarap kembali aransemen yang sudah ada dengan gaya yang berbeda
- Risikan* : Istilah dalam karawitan untuk menyebut instrumen dalam satu perangkat gamelan ageng
- Sedheng* : Yang berarti sedang atau tidak besar dan tidak kecil, dan berarti mempunyai makna *pas*
- Sekaran* : Pola permainan instrumen dalam karawitan yang permainannya memiliki pola tersendiri

- Semarangan* : Gaya permainan karawitan yang menjadi ciri khas Ki Nartosabdo
- Sensasional* : Sebuah kegiatan atau perlakuan yang sifatnya menggemparkan
- Sepuh/kasepuhan* : Orang yang dianggap tua dan dihormati dalam masyarakat Jawa
- Seseg* : Salah satu jenis tempo yang berirama cepat
- Sindhen* : Pengisi suara atau vokal dalam sajian karawitan
- Solah* : Gerak yang dibawakan oleh penari
- Ulung* : Penyebutan orang yang pandai dalam bidangnya
- Uyon-uyon* : Persembahan sajian gending-gending yang diiringi dengan satu perangkat gamelan ageng
- Vokabuler* : Sebuah istilah penyebutan kata yang terdapat pada suatu objek bahasa
- Wijang* : Pukulan yang dianggap *wasis* dan baik serta jelas dalam tabuhan kendang
- Wiledan* : Variasi-variasi yang terdapat pada *cengkok* dan berfungsi untuk memperindah serta sebagai hiasan lagu/gending
- Wiyaga* : Penyebutan pemain yang menabuh gamelan pada karawitan

LAMPIRAN



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan latihan Kelompok Pujangga Laras
(dokumentasi : Sigit Nur Hidayat 20 Maret 2024)





Gambar 3. Foto bersama Wakidi Dwijomartono
(dokumentasi : Sigit Nur Hidayat 7 Januari 2024)



Gambar 4. Foto Wakidi Dwijomartono saat pentas karawitan
(dokumentasi : Kitsie Emerson 20 Juni 2024)

BIODATA PENULIS

Nama : Sigit Nur Hidayat
Tempat/tgl lahir : Sukoharjo, 24 Agustus 2001
No. HP : 087736194207
Email : Sigitnh135@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Sukoharjo 02 (2006-2007)
2. MI Negeri Sukoharjo (2007-2013)
3. MTs Negeri Sukoharjo (2013-2016)
4. SMK Negeri 8 Surakarta (2016-2019)

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Karang Taruna Ngesti Raharjo Kp. Klurahan, Sukoharjo (2022-sekarang)
2. Sekretaris Karang Taruna Ngesti Raharjo Kp. Klurahan, Sukoharjo (2021-2022)
3. Sie. Acara Meniti Keroncong UKM Keroncong ISI Surakarta (2021)
4. *Stage Crew* Gelar Budaya Seniman Muda Sukoharjo (2019)